

## **INTERPLAY ANTARA REJIM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DENGAN REJIM PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM WTO**

**Asep Saefudin**  
**Th.2003**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk interplay antara rejim pembangunan berkelanjutan (sustainable developmentn) dengan rejim perdagangan internasional dalam WTO (world trade organization).

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori rejim interplay yang dikemukakan oleh Oran R. Young. Penelitian ini difokuskan pada dinamika peraturan yang terdapat dalam kedua rejim tersebut sejak tahun 1992 hingga 2002.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk interplay antara kedua rejim tersebut adalah Overlapping yang bersifat reciprocal. Hal ini diindikasikan oleh dua hal yaitu pertama Karakteristik kedua rejim SD dan WTO yang berbeda baik dan sisi lalar belakang, tujuan dan bidang isu yang diaturnya. Rejim SD lahir akibat kerusakan lingkungan dalam proses pembangunan sedangkan rejim WTO lahir akibat terjadinya depresi ekonomi dunia. Tujuan utama rejim SD adalah penmgkatan kualitas kehidupan manusia, pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan. Sedangkan rejim WTO bertujuan untuk menciptakan perdagangan bebas dunia. Rejim SD mengatur pembangunan sosial, pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan. Sedangkan rejim WTO mengatur perdagangan barang, jasa dan hak milik intelektual. Kedua,; adanya hubungan yang saling mengadopsi aturan dan kedua rejim tersebut. Aturan yang diadopsi oleh rejim SD dan rejim WTO meliputi diadopsinya prinsip-prinsip perdagangan (non-diskriminasi, transparansi dan predictable), nilai-nilai aturan TRIPs (trade related intellectual properly rights) dan liberalisasi produk pertanian. Sedangkan aturan yang diadopsi rejim WTO dan rejim SD meliputi dimasukkannya perlindungan lingkungan dalam program CTE (committee on trade and environment), kelonggaran dalam ketentuan TRIPs dalam bidang kesehatan dan transfer teknologi serta perlindungan terhadap manusia, binatang dan tumbuhan dalam perdagangan bebas melalui mekanisme TBT (technical barriers to trade) dan SPS (sanitary and phytosanitary measures).

Kata kunci: Interplay, Rejim Pembangunan Berkelanjutan dan Rejim WTO